



**ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBYEK WISATA KAMPUNG
KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR,
DI KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar sarjana S-1 Ekonomi Pada
Program Studi ekonomi Pembangunan*

Diajukan Oleh:

ZAINAL ABIDIN

NIM.19104586

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBYEK WISATA KAMPUNG
KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR,
DI KABUPATEN SITUBONDO**

NAMA : ZAINAL ABIDIN
NIM : 19104586
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
MINAT STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sunarsih, MP
NIDN : 0705026001

Dosen Pembimbing Asisten



Dra. Ratih Rakhmawati, MP
NIDN : 0721127404

Mengetahui
Program Studi



Wahyudi, M.Kes
NIDN : 0703036504

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBYEK WISATA KAMPUNG KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR, DI KABUPATEN SITUBONDO

Telah di pertahankan dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu/15 July 2023

Jam : 8:30 WIB

Tempat : Ruang A2.3

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Drs. Farid Wahyudi, M.kes
Ketua Penguji

Dra. Raih Rakhmawati, MP
Sekretaris Penguji

Dr. Sunarsih, MP
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Teknologi Pembangunan

Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN. 0703036504

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Muhammad Pirdaus S.P., M.M., MP
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Abidin
N.I.M : 19104586
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBJEK WISATA KAMPUNG KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR, DI SITUBONDO merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko di batalkan skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 3 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Zainal Abidin

MOTTO

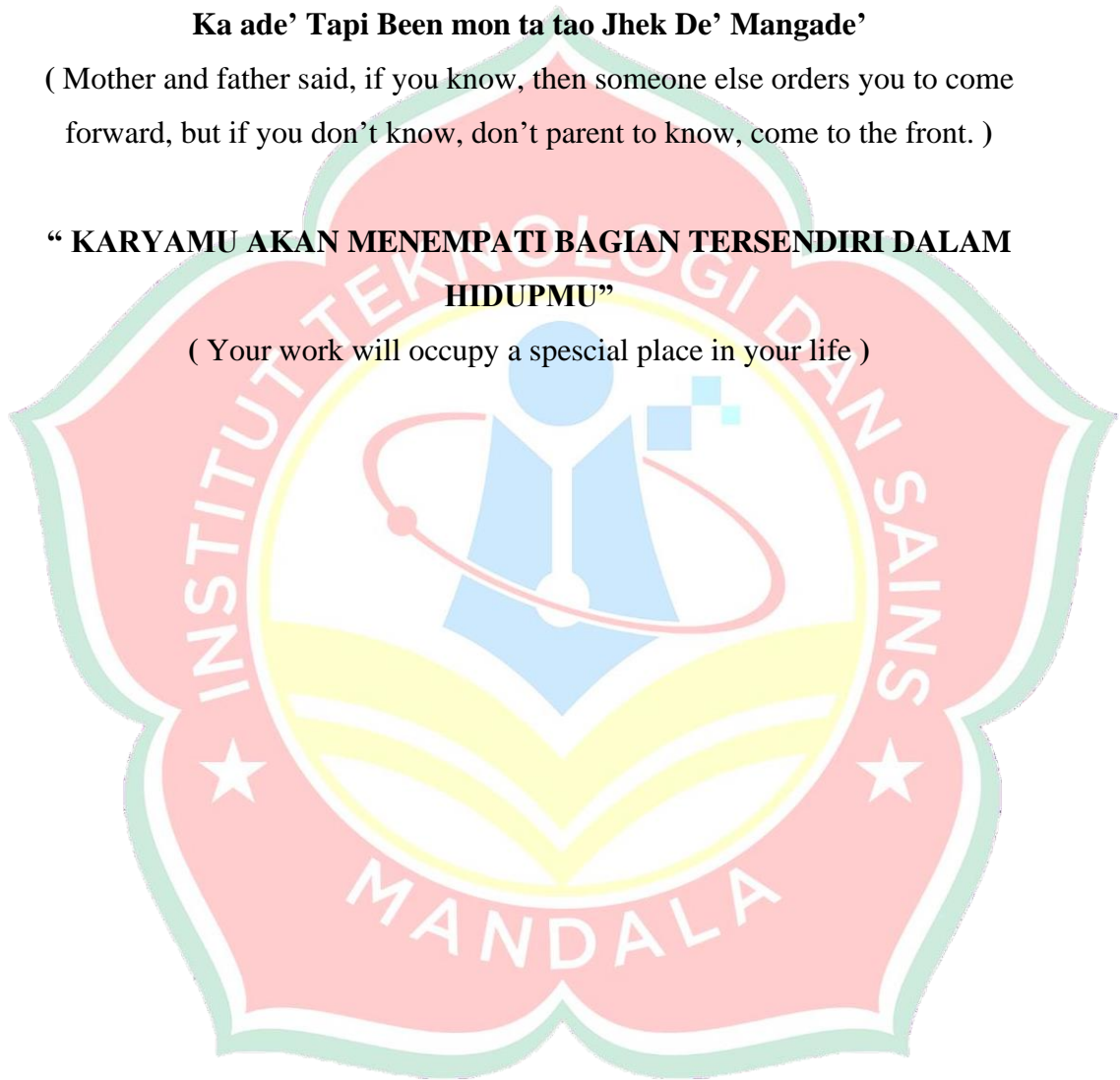
Oca' en Oreng Sepo Due', Been mon tao pas esoro sareng oreng lain, Majuh

Ka ade' Tapi Been mon ta tao Jhek De' Mangade'

(Mother and father said, if you know, then someone else orders you to come forward, but if you don't know, don't parent to know, come to the front.)

“ KARYAMU AKAN MENEMPATI BAGIAN TERSENDIRI DALAM HIDUPMU”

(Your work will occupy a special place in your life)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Analisis Potensial Ekonomi Obyek Wisata Kampung Kerapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar, di Kabupaten Situbondo**. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo., S. E., M. M., M. P selaku Rektor Institut Teknologi Dan Sains Mandala
2. Bapak Drs. Farid Wahyudi, M. Kes selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan di ITS Mandala.
3. Dr. Sunarsih, MP Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Dra. Ratih Rakhmawati, MP selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi Dan Sains Mandala.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai yaitu ayahanda Basri, dan ibunda Romlah serta adek Syahrullah Ramadan, seluruh keluarga besar yang telah memberikan support system terbaik, memotivasi, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.

7. Teman–teman seangkatan (2019) dan seperjuangan Ekonomi Pembangunan di Institut Teknologi Dan Sains mandala yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita menjadi orang yang sukses dimasa depan.
8. Kepada pemilik nama Annisa Shofiatiin,S.H yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini, you are the best support system.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 17 July 2023

Penulis,

Zainal Abidin

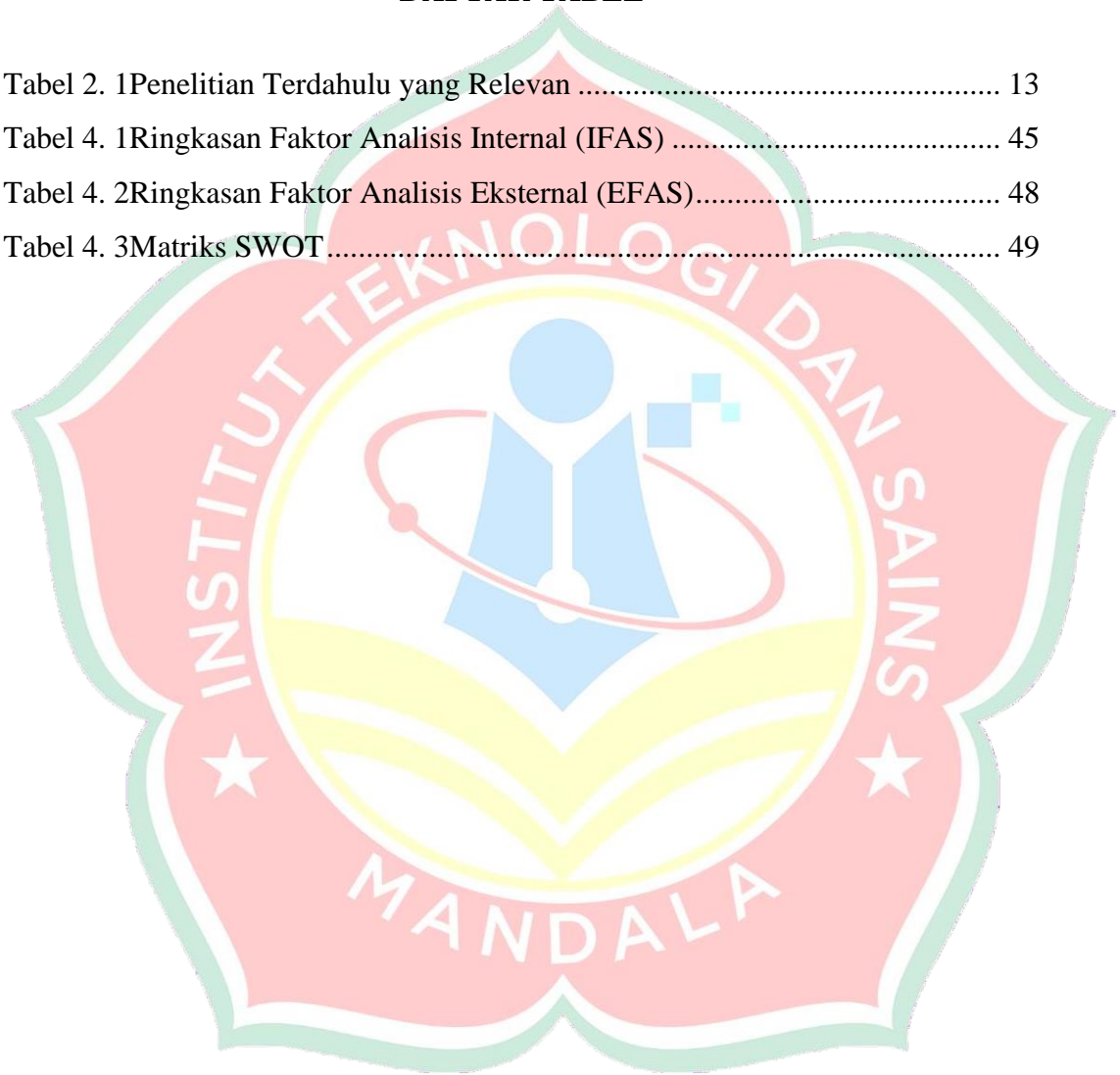
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Batasan Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
2.1. Kajian Teori.....	16
2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi.....	16
2.2.2. Pariwisata	18
2.2.3 Kesejahteraan Masyarakat	24
2.2.4 Ekonomi Regional.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat / Lokasi & Waktu Penelitian	30
3.1.1 Tempat / Lokasi Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis Penelitian	31
3.4 Identifikasi Variabel	32

3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
3.5.1	Potensial Ekonomi	33
3.5.2	Objek Wisata Kampung Kerapu	33
3.5.3	Usaha Mikro Kecil Menengah	34
3.5.4	Kesejahteraan Masyarakat	34
3.6	Metode Pengumpulan Data	35
3.6.1	Wawancara	35
3.6.2	Observasi	35
3.6.3	Kuesioner	35
3.6.4	Dokumentasi	36
3.7	Metode Analisis Data	36
3.7.1	Anailis SWOT	36
BAB IV	40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah	40
4.2	Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT Pada Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo	42
4.2.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	42
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	54
5.3	Implikasi	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

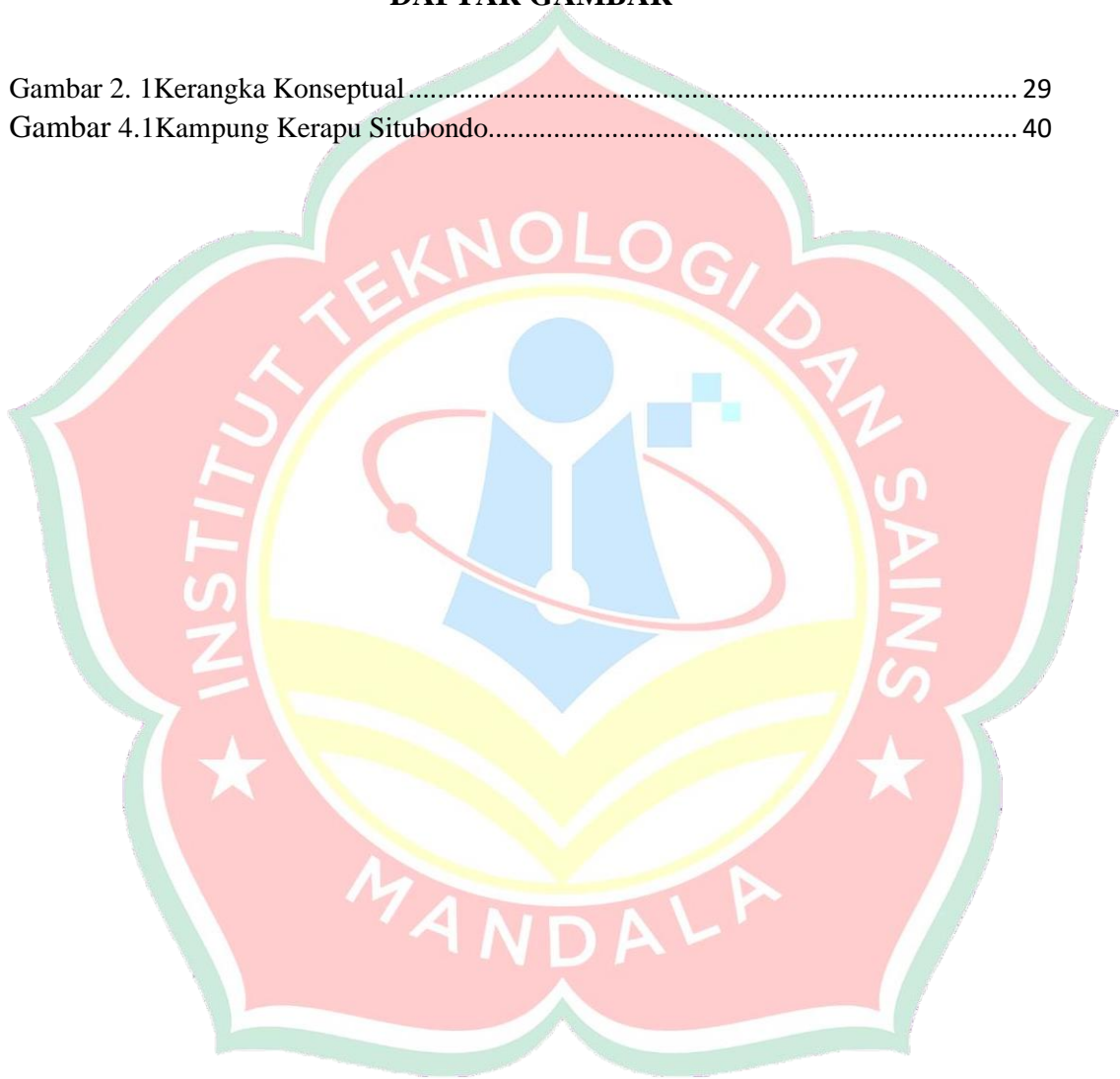
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Tabel 4. 1 Ringkasan Faktor Analisis Internal (IFAS)	45
Tabel 4. 2 Ringkasan Faktor Analisis Eksternal (EFAS).....	48
Tabel 4. 3 Matriks SWOT.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Kampung Kerapu Situbondo.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Nama Responden
- Lampiran 3. Hasil Kuesioner



ABSTRAK

Pariwisata dan potensi suatu daerah merupakan dua faktor yang berkaitan erat yang dapat memajukan dan mengembangkan perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa besar potensi obyek wisata kampung kerapu terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar di kabupaten Situbondo menggunakan analisis SWOT.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam keseluruhan dengan adanya objek wisata kampung kerapu Situbondo mampu memiliki potensi ekonomi yang kuat serta mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Hasil dari analisis SWOT menunjukkan bahwa objek wisata kampung kerapu Situbondo memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo. Dengan adanya kekuatan yang akan menjadi daya tarik utama para wisatawan, namun juga ada beberapa kelemahan yang masih sangat perlu di perhatikan, serta adanya peluang besar untuk meningkatkan dan mengoptimalkan wisatawan dan promosinya, dengan meningkatkan fasilitas, dan memper erat atau memperluas adanya kerja sama dengan pihak terkait.

Kata Kunci: Strategi, Potensial Ekonomi, Kampung Kerapu, Situbondo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu negara dengan banyak keanekaragaman hayati, baik dari segi kekayaan sumber daya alam dan keaslian budaya tradisionalnya, maupun peninggalan sejarah atau budayanya, adalah Indonesia.. Keseluruhan potensi tersebut merupakan sumberdaya ekonomi yang sangat bernilai tinggi dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pengembangan pariwisata. Dalam industri pariwisata, Indonesia memiliki banyak daerah potensial dengan kekayaan yang tak ternilai harganya. Salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu daerah dengan berbagai potensi sumber tenaga pariwisata yang bisa dikembangkan. Ini adalah kesempatan yang baik untuk berkembang karena lingkungan alam yang indah dan sejuk, gunung, perairan, budaya yang khas, dan banyak keunikan yang menggelitik rasa ingin tahu seseorang dan potensi lainnya.

Kecenderungan perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat besar dan pesat. Ini karena lebih banyak orang sekarang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dan struktur sosial ekonomi negara-negara di seluruh dunia telah berubah. Salah satu wilayah yang memiliki potensi untuk hal tersebut adalah Kota Situbondo. Badan Pusat Statistik (2020) kota Situbondo termasuk kedalam kategori kota terbesar kesepuluh di Jawa Timur dengan 17 Kecamatan. Kecamatan- Kecamatan tersebut terdiri dari Arjasa, jangkar, panarukan, asembagus, jati banteng, panji, banyuglugur, kapongan, Situbondo,

banyuputih, kendit, suboh, besuki, mangaran, sumbermalang, bungatan, mlandingan. Luas wilayah kabupaten Situbondo mencapai 1 669,87 km². Kota Situbondo merupakan salah satu kota yang tengah giat mengembangkan pariwisata berbasis ekonomi lokal.

Setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 6 tentang Pemerintahan Provinsi, setiap kabupaten harus melaksanakan kemerdekaan teritorial untuk menumbuhkan kapasitas sebenarnya, begitu juga dengan Kota Situbondo. Kemandirian provinsi mengharuskan legislatif lingkungan Kota Situbondo memiliki opsi untuk memperluas kemungkinan di dalamnya yang bertekad untuk bekerja pada ekonomi daerah setempat dan memperluas pekerjaan daerah setempat sebagai peserta sentral dalam gerakan moneter. Ekonomi Situbondo memiliki potensi pariwisata tepatnya di Kelurahan Kendit.

Salah satu potensi ekonomi masyarakat, pariwisata harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Memenuhi persyaratan pembangunan yang komprehensif, seragam, terarah, dan terkoordinasi. Selain itu, gagasan pariwisata memiliki efek pada masyarakat yang mengelilinginya dengan mendatangkan uang, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan struktur ekonomi, dan mendorong usaha kewirausahaan. Hal ini merupakan hasil positif dari upaya pariwisata untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan daerah sekitar objek wisata. Terkait dengan industri perjalanan dan bantuan pemerintah daerah, banyak tempat di Indonesia bahkan hampir semua kabupaten memiliki tempat-tempat menarik yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi fokus industri perjalanan dan

mempengaruhi dukungan pemerintah daerah sekitarnya. Ada di daerah Jawa Timur lebih tepatnya kabupaten Situbondo yang memiliki tempat pariwisata yang sangat menarik untuk dikunjungi baik oleh wisatawan asing maupun lokal.

Salah satu destinasi wisata yang ada di kabupaten Situbondo adalah kampung Kerapu yang merupakan objek wisata di Desa Klatakan Kecamatan Kendit. Kampung Kerapu ini tidak hanya sebagai tempat wisata, tetapi juga tempat penangkaran ikan kerapu, serta dapat dijadikan sebagai pilihan edukasi wisata orang tua ataupun anak-anak dan juga cocok untuk segala usia. Letaknya di pinggir jalan pantura, yang berjarak sekitar 12 Km dari pusat kota Situbondo serta 174 Km dari arah kota Surabaya. Traveler, atau wisatawan dapat menggunakan alat transportasi umum seperti bus, baik dari arah kota Surabaya maupun dari arah kota Situbondo dan turun langsung di depan pintu masuk wisata kampung Kerapu. Jadi sangat mudah untuk dijangkau. Kampung Kerapu adalah sebuah Desa nelayan yang terkenal dengan keindahan alamnya, terutama keindahan terumbu karang dan kerapu yang hidup di sekitar perairan tersebut. Seiring dengan perkembangan pariwisata di Indonesia, kampung Kerapu semakin dikenal sebagai salah satu tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Sesuai Meita Amanda (2009). Baik dari segi ekonomi mikro maupun ekonomi makro, pariwisata tidak dapat dipisahkan dari ekonomi. Di tingkat mikro, pariwisata meliputi hotel, restoran, transportasi, biro perjalanan, toko souvenir dan souvenir, serta unit usaha lainnya. Secara bersamaan, makroekonomi berkonsentrasi pada kekhasan moneter untuk lingkup yang lebih besar, seperti volume industri perjalanan dan pengaruhnya terhadap usaha keuangan lainnya. Dampak ekonomi

dari kegiatan pariwisata merupakan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar, seperti misalnya peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak-dampak obyek pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

Pariwisata memiliki potensi untuk tumbuh melalui observasi Apa yang dicari wisatawan. Panggilan potensial untuk penyelidikan dan pertimbangan lebih lanjut. yang bertujuan untuk memaksimalkan secara sempurna segala kekuatan dan potensi yang dapat dimanfaatkan. Tentu saja, semua ini tidak akan mungkin terjadi tanpa peran langsung atau tidak langsung dari semua pihak yang terlibat. Pariwisata dan potensi suatu daerah merupakan dua faktor yang berkaitan erat yang dapat memajukan dan mengembangkan perekonomian daerah. Terutama di lingkungan yang memiliki hubungan langsung dengan kegiatan ini. Bahkan penilaian dampak ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pariwisata yang sedang berlangsung dan memberikan kebijakan manajemen, serta pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pusat, mengenai bisnis jasa pariwisata di masa depan.

Analisis potensial ekonomi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar kabupaten Situbondo menjadi penting karena objek wisata tersebut memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan yang besar bagi masyarakat sekitar. Dalam analisis ini, akan di analisis bagaimana objek wisata kampung kerapu dapat memberikan kontribusi positif baik dari faktor internal maupun eksternal bagi peekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, analisis

ini juga akan melihat dampak sosial dan ekonomi yang di hasilkan oleh objek wisata kampung kerapu terhadap masyarakat sekitar, baik dari peningkatan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas hidup, hingga peningkatan perekonomian masyarakat, sehingga akan mengetahui sejauh mana potensi pariwisata dapat di manfaatkan sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat dan sebagai kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dari uraian di atas penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang seberapa besar potensi obyek wisata kampung kerapu terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar di kabupaten Situbondo menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan penelitian di atas mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Potensial Ekonomi Objek Wisata Kampung Kerapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar di Kabupaten Situbondo”**

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang diperoleh sebagai akibat dari latar belakang ini:

1. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal objek wisata kampung kerapu terhadap perekonomian masyarakat sekitar di kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana strategi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar kabupaten Situbondo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal objek wisata kampung kerapu terhadap perekonomian masyarakat sekitar kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui strategi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar kabupaten Situbondo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang di lakukan di harapkan Memberikan potensi di bidang ekonomi pembangunan, khususnya pembangunan daerah, dan berfungsi sebagai sumber daya untuk penelitian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tambahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu dan dapat memberikan alternatif serta sumbang fikiran bagi dinas pariwisata ataupun bagi masyarakat sekitar pariwisata kampung kerapu di Kabupaten Situbondo sebagai masukan untuk meningkatkan kesejahteraan masa depan dan potensi ekonomi tempat wisata dan masyarakat sekitarnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mempermudah peneliti selanjutnya yang juga tertarik di bidang wisata terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada potensial ekonomi objek wisata, dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar kabupaten Situbondo.

1. Penelitian ini dilakukan di daerah Situbondo lebih tepatnya wisata kampung kerapu klatakan Kecamatan kendit kabupaten Situbondo.
2. Periode pengamatan yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada bulan Februari 2023 – Mei 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam penulisan penelitian, adapun penelitian penelitian terdahulu yang di jadikan perbandingan antara lain:

1. Analisis pengembangan wisata halal dalam prospek membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. (oleh Devitasari, Muhammad iqbal fasa, Soeharto, 2022) dengan hasil penelitian wisata halal tidak boleh berhenti pada aspek teknis penyediaan fasilitas seperti hotel Islami, kamar mandi terpisah di kawasan wisata, kawasan pantai terpisah untuk pria dan wanita, tetapi harus lebih dari itu, karena dengan berkembangnya wisata halal dapat membantu mendongkrak perekonomian Indonesia.
2. Analisis swot potensi wisata sumbermata air cipondok pada Desa passangrahan, keccamatan kasomalang, kabupaten subang. (oleh gusti panca, enok maryani, rini andari, 2022) dengan hasil penelitian Pengembangan potensi wisata di kawasan sekitar Mata Air Cipondok terlihat cukup baik, namun dirasa belum optimal. Setiap akhir pekan banyak wisatawan lokal dari berbagai penjuru Jawa Barat datang ke sini untuk menikmati kesegaran alam yang dibawa oleh mata air Cipondok. Aktivitas lain yang bisa dilakukan di kolam ini adalah pengalaman aktivitas snorkeling di luar laut. Buat pengunjung tetap nyaman dan hindari kepanasan atau bahkan tersapu ombak yang berisiko tinggi. Namun dalam proses memaksimalkan potensi keberadaan Desa ini

ternyata belum maksimal. Terdapat banyak lahan kosong yang mampu di kembangkan menjadi aktifitas hingga fasilitas penunjang lainnya.

3. Analisis soisal ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat tengger gunung bromo. (Oleh Hoday Ifa, Dandi Yoga, Lia Puspita, Ulfa Mazidah, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Kawasan Wisata Bromo Tengger dapat meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Tengger. Aspek sosial dan ekonomi terkait dengan pengangguran dan kemiskinan membuat kehidupan masyarakat kurang sejahtera. Selain mata pencaharian sayur mayur, masyarakat Tengger juga memanfaatkan peluang yang ada untuk memulai usaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Tengger tidak terlepas dari kegiatan mencari uang dari hasil pertanian. Masyarakat di sekitar kawasan Bromo bermata pencaharian sebagai pedagang, jasa wisata dan penyedia keindahan alam. Ini membuka lapangan kerja yang mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
4. Pengaruh kunjungan wisatawan di obyek wisata air terjun bossolo terhadap kesejahteraan masyarakat lokal Desa rumbia Kecamatan rumbia kabupaten jeneponto. (oleh Ahmad Al Ghifari 2020.) berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan, Potensi pengembangan sektor ekonomi lokal melalui pariwisata akan bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan objek wisata Air Terjun Bossolo jika pengelolaan destinasi dengan tempat wisata tertata dengan baik. Selain itu, pariwisata terus memiliki dampak signifikan

terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, dengan pariwisata yang sangat efektif dan efisien berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

5. Dampak ekonomi dan strategi pengembangan wisata danau sentani di kabupaten jayapura. (oleh Dhita Mangiri, Hermanto Siregar, dan Erna Rustiadi 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, kegiatan wisata danau sentani mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar walaupun relatif rendah masih dapat ditingkatkan dengan memperkecil kebocoran pada biaya pengeluaran wisatawan serta meningkatkan penyediaan barang yang diperlukan wisatawan oleh unit usaha agar dapat menarik wisatawan agar membelinya.
6. Perubahan sosial masyarakat di Desa wisata kampung blekok dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. (oleh Dewi Muflihatas Saadah 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, perubahan perilaku masyarakat, perubahan nilai, serta perubahan struktur sosial dimana yang awalnya masyarakat Cuma bekerja sebagai nelayan dan ibu rumah tangga dengan adanya wisata kampung blekok saat ini dapat membantu masyarakat bisa menjadi bagian dari pengurus wisata, menjaga stand stand jualan. Dan juga secara tidak langsung membuat mereka terbiasa dengan berbahasa indonesia yang baik dan benar yang awalnya hanya mampu atau terbiasa dengan bahasa maduranya, serta mereka sudah memiliki sikap atau perilaku yang sudah mampu memanfaatkan peluang usaha, peduli pada lingkungan dan kesehatan serta kelestarian alam lingkungan wisata yang

membawa dampak bagi masyarakat untuk menuju kesejahteraan sosial yang lebih baik.

7. Potensi dan strategi pengembangan pariwisata di pulau mandangin kabupaten sampang. (oleh Lilik Maulidiya, Mardiyah hayati 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan, pulau mandangin terdapat banyak potensi yang dimilikinya terdiri dari potensi alam, potensi budaya, potensi religi, dan potensi kuliner. Pengembangan pulau mandangin kabupaten sampang menempati posisi kuadran IV yang cenderung mendukung strategi (W-T). sedangkan hasil matriks QSPM maka strategi terpilih dengan (TAS) Total Attractive Score 6,26466. Artinya pulau mandangin sebaiknya menggunakan strategi yang menyediakan fasilitas lengkap dalam menanggulangi persaingan dengan wisata lain dalam hal pengembangan pariwisata.
8. Analisis swot objek wisata pantai bangsring di kabupaten banyuwangi. (oleh Mella Eryanti Agustin 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan, analisis swot di pantai basring sebagai berikut: 1. Kekuatan yang dimiliki keadaan sumberdaya yang alami, aksesibilitas baik, dukungan dari masyarakat, dan pelayanan yang ramah. 2.Kelemahan terumbu karang dan ikan hias sudah banyak yang rusak serta banyaknya sampah yang berserakan, dan kualitas sdm yang lemah, tidak adanya promosi produk wisata. 3.Peluangnya dari letak yang strategis, terciptanya kesejahteraan masyarakat lokal, dan pengembangan produk wisata. 4.Ancaman rusaknya

ekosistem pantai akibat bencana pesisir, serta kurangnya menjaga kebersihan lingkungan, dan persaingan yang ketat dengan objek wisata lain.

9. Pemanfaatan sumber daya alam hayati sebagai objek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata. (Oleh Dian Minasari Siregar 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, dalam pemanfaatan sumber daya alam pada wisata pematang johar adalah bersifat milik bersama dan juga milik umum prasarana yang ada sudah cukup baik dari mulai toilet hingga musholla dan akses jalan yang baik serta pemanfaatan media online juga berjalan dg baik. Adapun pembangunan ini juga mampu memberi kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi wisata yaitu yang terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaannya.
10. Dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata pantai natsepa pulau ambon. (Oleh Lilian Sarah Hiariey 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan dari objek wisata sangat bergantung pada masyarakat sekitar karena mereka mempunyai peran penting terhadap objek wisata ini, berdasarkan tingkat kesejahteraan hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa hasil terkecil dari tingkat kesejahteraan yaitu pada 3% dan yang dalam keadaan sedang dari tingkat kesejahteraan sebesar 75% dan yang paling tinggi dari tingkat kesejahteraan ini adalah sebesar 22%.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Devitasari, Muhammad Iqbal Fasa, Soeharto, 2022	Wisata halal tidak boleh berhenti pada aspek teknis penyediaan fasilitas seperti hotel syariah, pemiisahan kamar mandi di area wisata, karena dengan berkembangnya pariwisata halal tersebut dapat membantu mendorong perekonomian di Indonesia.	Tahun, objek Dan membahas tentang perekonomian	Tahun, Lokasi penelitian menggunakan analisis swot
2.	Gusti Panca, Enok Maryani, Rini Andari, 2022	Banyak turis lokal yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat datang setiap akhir minggu untuk menikmati kesegaran alam yang terdapat di sumber mata air cipondok. Sehingga wisatawan mendapatkan kenyamanan terhindar dari kepanasan bahkan terbawa arus ombak laut yang memiliki resiko tinggi.	Tahun, objek analisis swot	Tahun, lokasi penelitian, serta membahas tentang perekonomian dan kesejahteraan.
3.	Hoday Ifa, Dandi Yoga, Lia Puspita, Ulfa Mazidah, 2019	Kondisisosial ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Tengger tidak terlepas dari kegiatan mencari uang dari hasil pertanian Masyarakat di sekitar kawasan Bromo bermata pencaharian sebagai pedagang, jasa wisata dan penyedia keindahan alam. Ini membuka lapangan kerja yang mengurangi pengangguran dan kemiskinan	Menggunakan metode kualitatif Variabel ekonomi, dan kesejahteraan	Tahun, lokasi penelitian, menggunakan analisis swot
4.	Ahmad Al Ghifari 2020.	Pengelolaan destinasi objek wisata bisa tertata dengan baik	Objek Variabel ekonomi dan kesejahteraan	Tahun lokasi penelitian,

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		apabila pemberdayaan sumber daya manusia terpenuhi, Serta pengaruh kunjungan wisatawan masih sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, yang mana kunjungan wisatawan yang sangat efektif dan efisien membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan lebih baik.		menggunakan analisis swot
5.	Dhita Mangiri, Hermanto Siregar, dan Erna Rustiadi 2020	Kegiatan wisata danau sentani mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar walaupun relatif rendah masih dapat di tingkatkan dengan memperkecil kebocoran pada biaya pengeluaran wisatawan serta meningkatkan. penyediaan barang yang di perlukan wisatawan oleh unit usaha agar dapat menarik wisatawan agar membelinya	Variabel ekonomi dan objek	Tahun lokasi penelitian, metode menggunakan analisis swot
6.	Dewi Muflihatus Saadah 2020	perubahan perilaku masyarakat , perubahan nilai, serta perubahan struktur sosial dimana yang awalnya masyarakat Cuma bekerja sebagai nelayan dan ibu rumah tangga dengan adanya wisata kampung blekok saat ini dapat membantu masyarakat bisa menjadi bagian dari pengurus wisata, menjaga stand stand jualan. Dan juga secara tidak langsung membuat mereka terbiasa.	variabel kesejahteraan menggunakan metode penelitian	Tahun lokasi penelitian menggunakan analisis swot

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Lilik Maulidiya, Mardiyah Hayati 2020.	Pengembangan pulau mandangin kabupaten sampang menempati posisi kuadran IV yang cenderung mendukung strategi (W-T). sedangkan hasil matriks QSPM maka strategi terpilih dengan (TAS) Total Attractive Score 6,26466. Artinya pulau mandangin sebaiknya menggunakan strategi yang menyediakan fasilitas lengkap dalam menanggulangi persaingan dengan wisata lain dalam hal pengembangan pariwisata.	Objek dan menggunakan analisis swot	Tahun lokasi penelitian variabel ekonomi dan kesejahteraan
8.	Mella Eryanti Agustin 2021.	Hasil analisis swot di pantai basring adalah masih banyaknya kelemahan dan ancamannya ketimbang dari kekuatan dan peluangnya dimana rata rata dari pantai basring ini terumbu karang dan ikan hiasnya yang sudah mulai rusak dan juga bnyaknya sampah yang berserakan. sedangkan dari sisi kekuatan dan peluangnya sendiri dimana letaknya yang strategis.	Dalam penelitian ini Obyek sama serta juga menggunakan analisis swot	Tahun tempat penelitian variabel ekonomi dan kesejahteraan
9.	Dian Minasari Siregar 2021	dalam pemanfaatan sumber daya alam pada wisata pematang johar adalah bersifat milik bersama dan juga milik umum prasarana yang ada sudah cukup baik dari mulai toilet hingga musholla dan akses jalan yang baik serta pemanfaatan media	Pada penelitian ini Objek sama dan membahas tentang kesejahteraan.	Tahun tempat penelitian dan menggunakan analisis swot.

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		online juga berjalan dg baik. Adapun pembangunan ini juga mampu memberi. kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi wisata yaitu yang terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaan.		
10.	Lilian Sarah Hiariey 2013	keberhasilan dari objek wisata sangat bergantung pada masyarakat sekitar karena mereka mempunyai peran penting terhadap objek wisata ini, berdasarkan tingkat kesejahteraan hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa hasil terkecil dari tingkat kesejahteraan hingga tingkat tinggi.	Pada penelitian ini Objek sama dan membahas kesejahteraan	Tahun tempat penelitian menggunakan analisis swot

Sumber : Devitasari, Fasa, M. I., & Soeharto. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. <https://jurnal.dpr.go.id>

Saadah, D. M. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Wisata Kampung Blekok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019). <https://repository.unej.ac.id>
InGamedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/pembangunan-ekonomi/>

2.1. Kajian Teori

2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi suatu negara adalah suatu cara untuk mengurangi adanya kesenjangan, tingkat pengangguran, ataupun tingkat kemiskinan. Pembangunan ekonomi merupakan gambaran perubahan ekonomi suatu negara yang melibatkan perbaikan kualitatif maupun kuantitatif, yang di dukung dengan

adanya penggunaan teknologi, peningkatan keterampilan, penanaman modal, serta kemampuan dan pengetahuan organisasi.

Rustan menyatakan dalam buku *Pusaran Pembangunan Ekonomi* tahun 2019, pengertian dari pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan pendapatan perkapita serta pendapatan total yang memperhitungkan adanya penambahan penduduk juga di sertai perubahan fundamental dari struktur ekonomi sebuah negara serta pemerataan pendapatan untuk para penduduk dari suatu negara (Wijaya, 2021).

Seidman menyatakan pengertian dari pembangunan ekonomi adalah sebuah proses menciptakan serta memanfaatkan aset fisik, manusia, keuangan, serta sosial yang dapat menghasilkan kesejahteraan ekonomi secara luas dengan kualitas hidup para suatu komoditas maupun wilayah yang lebih baik lagi (Wijaya, 2021). Pengertiannya adalah pembangunan merupakan suatu tahapan atau proses yang harus di jalani bagi seluruh masyarakat maupun bangsa dengan menjalani tahapan perkembangan dari suatu kondisi yang adil, makmur, serta sejahtera yang bertujuan akan meningkatkan pendapatan perkapita, meningkatkan ketersediaan barang dan jasa serta mendorong kebebasan untuk membuat pilihan ekonomi dan sosial dalam jangka panjang secara bertanggung jawab dalam suatu negara maupun daerah.

Permainan akhir pembangunan ekonomi tidak hanya menumbuhkan ekonomi, tetapi menumbuhkannya dengan cara yang akan meningkatkan suatu kualitas hidup setiap orang di wilayah tersebut. Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi dapat terlihat dari

1) Kesempatan kerja

Suatu kondisi yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja bagi setiap pencari kerja disebut kesempatan kerja. Secara umum, jumlah pekerjaan atau peluang bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan yang tersedia disebut sebagai kesempatan kerja. Jumlah orang yang masih bekerja atau yang telah menemukan pekerjaan juga disebut sebagai jumlah kesempatan kerja; Akibatnya, seiring pertumbuhan angkatan kerja, begitu juga peluang kerja yang tersedia., akan tetapi untuk saat ini masih sangat susah untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan, maka solusi dari itu harus adanya peningkatan dari pembangunan ekonomi.

2) Pendapatan perkapita

Pendapatan perkapita adalah suatu jumlah pendapatan rata-rata penduduk .suatu negara, pendapatan perkapita juga tercermin dalam PDB perkapita dan juga sering di gunakan sebagai ukuran dari tingkat pembangunan dan kemakmuran suatu negara maka semakin besar pendapatan perkapita maka semakin makmur pula suatu negara tersebut, dengan kata lain pendapatan perkapita dapat memberikan sebuah gambaran tentang suatu pertumbuhan masyarakat di berbagai negara.

2.2.2. Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan atau kegiatan yang di lakukan sementara waktu dan di lakukan dari satu tempat ke tempat yang lain, baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan memperoleh kenyamanan atau kepuasan dan kesenangan. Kegiatan pariwisata muncul karena ada perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain, atau dari satu lokasi ke lokasi lain, dengan tujuan memenuhi semua kebutuhan dunia dan orang-orang di masa depan. Tingkat

ekonomi, sosial, dan budaya, serta masyarakat itu sendiri, semuanya berperan dalam sebuah perjalanan wisata.

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “*pari*” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan “*wisata*” artinya bepergian atau perjalanan yang secara berkeliling dan berkali-kali. Jadi dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah Mode perjalanan yang melibatkan perpindahan dari satu lokasi ke lokasi lain karena berbagai alasan. Sementara itu, sesuai Peraturan No. 10 tahun 2009 tentang industri perjalanan, industri perjalanan mengharapkan untuk bekerja pada ekonomi daerah setempat, bekerja dan mengurangi kemiskinan.

Menurut (Devitasari et al., 2022) Seseorang atau sekelompok orang bepergian untuk tujuan rekreasi, pertumbuhan pribadi, atau belajar tentang keunikan objek wisata untuk waktu yang singkat. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan.

Adalah mungkin untuk menarik kesimpulan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang terkait dengan perjalanan atau kegiatan yang dilakukan sementara dan dilakukan dari satu lokasi ke lokasi lain di luar, baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan memperoleh kenyamanan atau kepuasan dan kesenangan yang hanya bersifat sementara, dan di mana lingkungan objek wisata berisi fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, industri swasta, dan pemerintah. Ada beberapa jenis industri perjalanan sebagai berikut:

1) **Jenis-Jenis Pariwisata**

1. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan perjalanan atau kunjungan ke tempat lain ataupun keluar negeri, dengan tujuan mempelajari kebiasaan, adat istiadat, keadaan masyarakat, serta budaya dan seni mereka.

2. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan yang murah dan mudah dengan tujuan membantu masyarakat yang ekonominya lemah, dengan tujuan agar mereka dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, dan agar sekaligus membantu memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

3. Wisata Industri

Wisata industri adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau orang-orang awam ke suatu tempat seperti daerah perindustrian, kompleks-komplek yang terdapat pabrik-pabrik atau bengkel besar dengan tujuan untuk melakukan suatu penelitian atau peninjauan kembali.

4. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

Wisata ini sering dikaitkan dengan air seperti menyaksikan keadaan laut, keindahan laut, pantai, sungai, dan danau, ataupun bermain seperti mancing berenang dan lain-lain.

5. Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak di kaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kelestarian, dan kesegaran alamnya seperti taman lindung, Pegunungan, hutan dan lain sebagainya yang kelestariannya masih di lindungi oleh Undang-Undang.

6. Wisata Komersil

Wisata ini biasanya dikaitkan dengan urusan dagang, dengan motifasinya seperti mengunjungi pekan raya, pameran-pameran yang bersifat komersial yang berkaitan atau menyangkut dengan profesi atau kebutuhan dari wisatawan itu sendiri.

2) Dampak Pariwisata

Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian di daerah tersebut baik untuk masyarakat miskin maupun masyarakat yang kaya, karena pariwisata mampu memberikan atau menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Menurut (Ghifari A,A 2020) Adapun dampak-dampak dari adanya pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi Pariwisata

Dampak dari ekonomi pariwisata yang pertama ialah menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat, yang kedua menghasilkan lapangan pekerjaan, yang ketiga akan meningkatkan struktur ekonomi dari masyarakat nya sendiri yang bekerja di industri pariwisata dan akan membuat masyarakat memperbaiki kehidupannya, yang ke empat akan mendoong aktivitas wirausaha (Interpreneurships), dan yang terakhir membuka peluang

investasi yang akan berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

2. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Budaya

Dampak pariwisata terhadap sosial budaya setempat tidak terlihat abstrak karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat industri pariwisata tidak terjadi seketika. Dimana wisatawan di anggap sebagai contoh yang lebih baik sehingga mereka meniru agar mudah berinteraksi, akibatnya sering terjadinya demonstrasi yang mana efek dari demonstrasi tersebut dapat mengembangkan akan tetapi juga dapat merusak dan memusnahkan masyarakat itu sendiri.

3) Peranan Objek wisata pada perekonomian

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber untuk mengurangi jumlah pengangguran dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta akan meningkatkan produktivitas suatu negara. Perkembangan pariwisata juga akan menciptakan suatu kegiatan permintaan baik konsumsi maupun investasi yang mana akan menimbulkan suatu kegiatan produksi dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan yang baru, guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan lebih dari keadaan yang semula, dari hal tersebut akan membawa penghasilan yang utama dengan jumlah yang tidak sedikit bahkan bisa melebihi ekspor bahan mentah yang di hasilkan oleh negara tersebut.

Yoeti,Oka (2008) menyatakan pariwisata merupakan suatu bentuk yang sangat menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu negara. Keuntungan-

keuntungan yang banyak dapat memberikan pengaruh yang besar dalam perekonomian diantaranya yaitu : (sakinah, 2020)

1. Bertambahnya kesempatan kerja
2. Meningkatnya penerimaan pendapatan nasional
3. Semakin besarnya penghasilan pajak
4. Semakin kuatnya posisi neraca pembayaran luar negeri

Jadi dalam pengembangan industri pariwisata dalam suatu negara adalah bertujuan untuk mengembangkan dan mengarahkan nilai-nilai ekonomi yang di sebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan suatu perjalanan dengan tujuan pariwisata.

4) Industri pariwisata kesejahteraan

Industri pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara karena diantisipasi bahwa keberadaannya akan menghasilkan peningkatan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakannya dan, pada akhirnya, peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.. Lebih jelasnya pembangunan industri akan dapat menciptakan lapangan atau kesempatan kerja yang secara tidak langsung akan menampung angkatan kerja yang tiap tahunnya meningkat secara terus menerus. Penyediaan lapangan kerja tersebut dapat di lakukan dengan menghasilkan barang dan jasa yang di perlukan untuk faktor produksi. (Ghifari A,A 2020)

Industri pariwisata Konsep mempertahankan persyaratan kerja dan industri dalam konsep administrasi, misalnya, administrasi membutuhkan komponen cepat, lezat, sederhana dan juga ramah. Oleh karena itu, industri perjalanan adalah area

yang dapat diciptakan sebagai area tulang punggung karena dapat digunakan sebagai industri yang benar-benar ingin bekerja pada kepuasan pribadi daerah setempat di arah yang lebih baik.

2.2.3 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan seseorang yang mana kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi yang dapat di lihat dari keadaan rumah kebutuhan sandang dan pangan rumah yang layak dan biaya pendidikan dan kesehatan terjangkau serta mampu memaksimalkan utilitasnya dan dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya. Istilah kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata, yaitu “Kesejahteraan” dan “Masyarakat” kesejahteraan sendiri berasal dari kata “sejahtera” yang artinya suatu keadaan yang menunjukkan kondisi dalam keadaa baik, yang mana orang-orangnya dakam keadaan sehat damai dan makmur. Sedangkan “Masyarakat” dapat berarti sekelompok manusia yang berkumpul bersama hidup bersama dan saling berhubungan satu sama lainnya.

Ahmad Al Ghifari (2020) menyatakan kesejahteraan masyarakat juga bermakna kondisi keadaan kita atau kebutuhan dasar kita sudah terpenuhi yang dapat tercermin dari keadaan rumah tangga yang layak huni, dan tercukupinya biaya pendidikan kebutuhan sandang dan pangan serta kesehatan yang terjangkau, yang mana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya padatingkat atau kondisi dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan suatu kondisi atau keadaan yang dapat di lihat dari standar kehidupan masyarakat yang menyebabkan masyarakat merasa aman, selamat dari segala

gangguan kesukaran serta makmur sentosa. Kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dalam pradigma pembangunan ekonomi, dimana suatu pembangunan ekonomi di nyatakan berhasil jika tingkat dari kesejahteraanya itu semakin membaik.

Kesejahteraan masyarakat dapat di gambarkan sebagai suatu keadaan dimana kesejahteraan tidak menempatkan suatu aspek yang lebih penting dari pada isinya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang Cuma bersifat ekonomi akan tetapi kesejahteraan juga berhubungan dengan faktor-faktor non ekonomi seperti faktor budaya, dan politik. Adapun konsep kesejahteraan dapat di bedakan yaitu:

1) Kesejahteraan Individu

Kesejahteraan individu merupakan suatu cara dimana kesejahteraan di kaitkan dengan keadaan atau pilihan individu nya sendiri secara objektif, dan memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri, serta dapat menghargai dan menerima berbagai aspek yang ada, baik dari kualitas diri yang baik hingga yang buruk. Sehingga akan menciptakan kepuasan sehat secara fisik dan mental serta bisa menjaga kualitas hidup yang baik.

2) Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang perlu bagi setiap orang atau masyarakat wujudkan dalam segala hal baik dalam pemenuhan kebutuhan sosial, spiritual, dan material agar setiap orang dapat kehidupan yang layak serta mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Adapun

faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Secara umum faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang pertama adalah jumlah anggota keluarga karena hal tersebut berkaitan dengan tercukupinya kebutuhan primer, sekunder, dan kebutuhan lainnya. Kedua tempat tinggal yang mana keadaan tempat tinggal yang dia atur oleh penghuninya akan lebih menimbulkan suasana yang tenang. Ketiga keadaan sosial keluarga dalam keluarga akan di katakan harmonis apabila hubungan antar keluarga baik dan benar yang di dasari oleh rasa kasih sayang. Dan yang terakhir ialah keadaan ekonomi keluarga yang mana semakin banyak sumber-sumber keuangan atau pendapatan suatu keluarga maka akan maningkatkan taraf hidup mereka.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang pertama adalah manusia mengapa karena manusia meliputi rasa iri hati, dengki serta pelanggaran norma. Kedua yaitu alam karena alam meliputi bencana, kerusakan, serta adana berbagai virus penyakit. Ketiga adalah ekonomi negara yang mana meliputi pendapatan setiap penduduk atau income perkapita rendah, inflasi dan lain-lain. Dan yang terakhir nilai hidup, yaitu hal yang paling di anggap penting dalam kehidupannya. Nilai hidup artinya gambaran mental yang membedakan kelompok atau individual dalam hal mencapai suatu yang di inginkan.

Dengan demikian, dapat difahami bahwa dari faktor-faktor di atas menjadi faktor penentu dalam melakukan suatu usaha yang harus di lakukan

oleh semua pihak dalam mencapai kesejahteraan, sehingga kesejahteraan yang di inginkan atau yang sudah di gambarkan oleh semua orang dapat tercapai dengan baik.

2.2.4 Ekonomi Regional

Ilmu ekonomi regional (IER) atau biasa di sebut ilmu ekonomi wilayah menurut Robinson Tarigan (2005) adalah salah satu bagian dairi ilmu yang menjelaskan tentang unsur perbedaan potensi sumber daya yang dimiliki satu wilayah dengan wilayah yang lain. IER merupakan bagian barudari ilmu ekonomi. IER ada karena untuk menyelesaikan masalah khusus terkait pertanian di mana yang biasanya dikesampingkan dalam analisis cabang ilmu ekonomi lain. Tujuan yang paling utama dari IER adalah mejelaskan wilayah mana sabaiknya suatu kegiatan itu dilakukan dan mengapa harus dilakukan pada daerah itu. IER disini hanya akan memberikan arahan batas wilayah. Tujuan IER sebenarnya hampir sama dengan tujuan dari cabang ilmu ekonomi pada umumnya. Ferguson (1965) menjelaskan ada beberapa tujuan dari kebijakan ekonomi antara lain: (1) Full employment, (2) economic growth, (3) price tability.

Maka dari itu, Tarigan (2005) menggunakan tujuan dari masing- masing IER yakni:

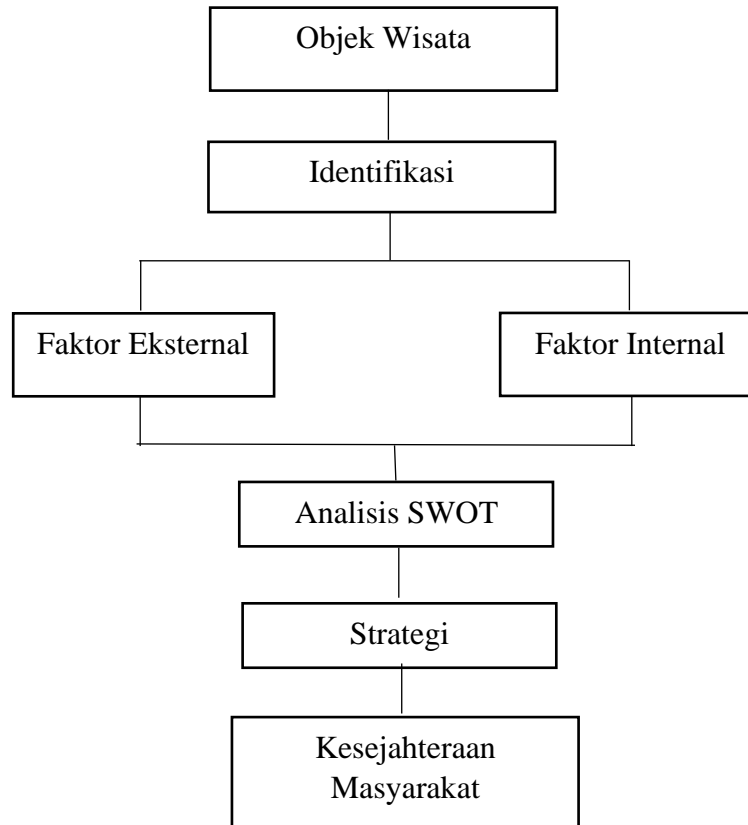
1. terciptanya Full employment atau sekurang- krangnya dapat mengurangi tingkat penganguran yang menjadi salah satu tujuan dari berbagai pemerintah pusa maupun daerah.
2. Adanya econimic growth (pertumbuhan ekonomi), yang di harapkan dapat menciptakan lapanagn pekerjaan terutama untukangkatan kerja baru

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dengan adanya peningkatan pendapatan.

3. Menciptakan price stability (stabilitas harga), adanya stabilitas harga akan memberikan rasa aman pada masyarakat tanpa harus takut harga akan tiba-tiba melonjak. Ketika harga tidak stabil, maka masyarakat akan merasa tidak senang, karena mereka akan berfikir apakah simpanan atau kerjanya, su'ud (2007:132).

Tujuan ekonomi yang tidak mungkin dilakukan daerah (pemerintah daerah) apabila daerah itu bekerja sendiri, yaitu menstabilkan tingkat harga. Namun apabila daerah itu dapat memenuhi tujuan ketiga. Namun, disisi lain karena suatu wilayah yang sempit maka suatu daerah dapat membuat suatu kebijakan yang bersifat spesialis sehingga ada hal-hal yang dilakukan oleh daerah secara lebih baik.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat / Lokasi & Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat / Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang di pilih sebagai tempat penelitian adalah lokasi yang mempunyai daya tarik seperti keunikan, keindahan, kekayaan alam dan budaya yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan bagi wisatawan, yang mana lokasi penelitian ini adalah wisata Kampung Kerapu. yang di lakukan di Desa Kelatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 yaitu di mulai dari bulan Februari-Mei 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut sugiono (2012), Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan di pelajari serta akan di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah objek wisata kampung kerapu klatakan Kecamatan kendit kabupaten SITUBONDO.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di teliti, atau bisa juga di sebut kata benda yang mengandung suatu pengertian objek atau bagian dari populasi yang akan di teliti Dalam keadaan ini besar sampel untuk penelitian ini adalah 30 orang dan di manfaatkan guna untuk memperoleh gambaran mengenai populasi. (Yunus, 2010).

Penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

N = 1200

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan sebesar 5%. Maka jumlah sampel penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 (0,05)^2}$$

$$= \frac{1200}{1 + 1200 (0,0025)}$$

$$= \frac{1200}{1 + 3}$$

$$= \frac{1200}{4}$$

$$= 300$$

$$= 300$$

$$= 300$$

3.3 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiono (2010:22) metode deskriptif yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di

teliti dengan melalui sampel atau suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan berlaku untuk umum.

Adapun jenis data yang di gunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer, yang mana data primer ini adalah sumber data yang di peroleh langsung dari individu yang menjadi subjek penelitian, dimana data yang akan di hasilkan dari penelitian ini kuesioner.
- b. Data Sekunder, yang mana data sekunder ini adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara yang sudah di olah terlebih dahulu (di peroleh atau di catat oleh pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi, data sekunder bentuknya berupa sumber data pustaka yang mendukung penelitian ilmiah yang relevan dari permasalahan sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan menganalisis dengan cepat.

3.4 Identifikasi Variabel

Adapun variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah potensial ekonomi, objek wisata kampung kerapu, umkm, dan kesejahteraan masyarakat. Serta adapun variabel yang di analisis dalam penelitian ini guna untuk menemukan beberapa faktor dasar yang mungkin mendasari dan mengungkapkan keterkaitan di antara sebagian besar variabel. Variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan di Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo
- b. Kelemahan di Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo
- c. Peluang di Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo
- d. Ancaman di Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan selanjutnya di tarik kesimpulannya.

3.5.1 Potensial Ekonomi

Potensial ekonomi adalah suatu indikator yang menunjukkan kemampuan suatu daerah baik dari sektor maupun objek yang mampu menghasilkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Potensial ekonomi objek wisata bisa di ukur dari berbagai aspek, seperti sumber daya alam (SDA), teknologi, infrastruktur, dan sumberdaya manusia (SDM). dalam hal objek wisata, potensial ekonomi meliputi kemampuan objek wisata untuk menarik menarik wisatawan serta dapat menciptakan pendapatan bagi masyarakat setempat melalui pengembangan usaha pariwisata. Analisis otensial ekonomi objek wisata kampung kerapu memfokuskan pada kemampuan objek wisata untuk meciptakan ekonomi bagi masyarakat setempat serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3.5.2 Objek Wisata Kampung Kerapu

Objek wisata kampung kerapu merupakan wujud ciptaan tuhan yang berupa pantai yang di kembangkan dan di kelola oleh Badan usaha milik Desa (BUMdes) Desa klatakan. Yang awalnya merupakan pusat budidaya ikan kerapu dengan potensinya yang cukup besar karena sebagian besar warga mengelola serta embudidayakan ikan kerapu, akan tetapi sangat kurang terkelola dengan baik,

selanjutnya potensi tersebut di baca oleh pemerintah Kabupaten SITUBONDO pada 2018 lalu sehingga bupati menjadikan tempat ini sebagai destinasi wisata.

3.5.3 Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola baik perorangan maupun juga badan usaha yang dalam hal ini juga termasuk kriteria usaha dalam lingkup kecil atau mikro. Dalam menjalankan UMKM ini tentunya akan menghasilkan suatu lapangan pekerjaan yang baru dengan adanya lapangan pekerjaan baru maka akan memiliki banyak manfaat yakni untuk mengurangi pengangguran serta dapat menambah penghasilan masyarakat yang belum mempunyai penghasilan ataupun pendapatan.

3.5.4 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan titik ukur bagi masyarakatnya itu sendiri yang berarti sudah berada pada kondisi sejahtera. Pengertian kesejahteraan sendiri merupakan kondisi manusia yang mana orang-orangnya sudah merasa dalam keadaan sehat, makmur, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi tersebut orang-orang perlu suatu usaha yang sesuai dengan kemampuannya sendiri agar tercapai sebuah kesejahteraan yang di inginkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang valid, maka ada beberapa teknik pengumpulan data agar dalam penelitian ini memperoleh informasi atau data-data yang relevan, pengumpulan data yang di gunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu yang sangat menentukan dalam proses penelitian dengan cara komunikasi. Dalam wawancara selalu ada pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan dan perlu adanya keterampilan diri dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Seorang peneliti juga harus memiliki atau bersikap netral, agar responden tidak merasa adanya tekanan psikis dalam memberikan suatu jawaban kepada peneliti.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah penumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan dengan tujuan memperoleh data atau informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3.6.3 Kuesioner

Kuesioner ini adalah suatu teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang di lakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawabnya.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk buku, tulisan, arsip, foto-foto, yang berkaitan dengan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta penyebarluasan suatu informasi yang dapat di gunakan sewaktu-waktu untuk dapat melengkapi penelitian yang sedang di lakukan.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode analisis SWOT, yang mana yang mana dengan menggunakan analisis SWOT ini dapat mewujudkan analisis yang lebih kongkrit dan realistis yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada atau yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. (Yunus, 2010)

3.7.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode dengan perencanaan strategi dengan analisis yang mencakup Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman) sebagai dasar evaluasi. Analisis ini merupakan identifikasi beberapa faktor secara sistematis agar dapat merumuskan suatu strategi untuk menghadapi ancaman dan tantangan. Dengan demikian, analisis SWOT dapat di artikan sebagai sebuah teknik perencanaan strategi ataupun penyelesaian masalah yang dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi untuk keperluan bisnis tertentu atau sebuah proyek. Metode ini menekankan pada pentingnya peran faktor internal dan eksternal guna menyusun strategi dalam perencanaan ataupun penyelesaian masalah secara efektif.

Jadi dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis suatu faktor internal maupun eksternal yang terjadi pada wisata kampung kerapu yang ada di Desa Klatakan Kecamatan Kendit Kabupaten SITUBONDO. Metode analisa data menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi Strengths (kekuatan): ini adalah faktor internal yang membuat objek wisata kampung kerapu memiliki potensi untuk memperkuat perekonomian masyarakat sekitar, seperti sumberdaya alam yang kaya, lokasi yang strategis, serta adanya fasilitas yang memadai.
- 2) Identifikasi Weaknesses (kelemahan): ini adalah faktor internal objek wisata kampung kerapu yang berpotensi mengurangi perekonomian masyarakat sekitar, seperti layanan yang rendah kurangnya akses transportasi, ataupun infrastruktur yang buruk.
- 3) Identifikasi Opportunities (peluang): ini adalah faktor eksternal yang dapat membantu objek wisata kampung kerapu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat sekitar, seperti pengembangan industri pariwisata, adanya pasar, atau perbaikan akses transportasi.
- 4) Identifikasi Threats (ancaman): ini adalah faktor eksternal yang dapat mengurangi potensi ekonomi masyarakat sekitar, seperti perubahan iklim, atau krisis ekonomi.
- 5) Analisis data: data yang di kumpulkan selama proses identifikasi di analisis untuk memperoleh informasi yang lebih detail tentang potensial ekonomi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

- 6) Penentuan Strategi: berdasarkan hasil analisis data, dapat di tentukan strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, serta mengatasi ancaman dalam memperkuat potensial ekonomi masyarakat sekitar.

Tabel Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strengths (S) Faktor-Faktor Kekuatan	Weakness (W) Faktor-Faktor Peluang Kelemahan
Opportunities (O) Faktor-Faktor Peluang Lingkungan	Strength Opportunities (SO) Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Weakness Opportunities (WO) Menciptakan strategi yang menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Faktor-Faktor Ancaman Lingkungan	Strengths Threats (ST) Menciptakan strategi dengan menggunakan Kekuatan untuk mengatasi Ancaman	Weakness Threats (WT) Menciptakan strategi dengan menggunakan Kekuatan untuk mengatasi Ancaman

Berikut adalah beberapa strategi yang di gunakan dalam analisis SWOT :

1. Strategi SO (Strengths-Opportunities): menggabungkan kekuatan dan peluang untuk memaksimalkan potensi dan memenangkan persaingan.
2. Strategi ST (Strengths-Threats): menganalisis bagaimana kekuatan dapat di gunakan untuk mengatasi ancaman dan meminimalkan risiko.
3. Strategi WO (Weakness-Opportunities): mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada.
4. Strategi WT (Weakness-Threats): mengidentifikasi kelemahan dan ancaman untuk memastikan bahwa tidak ada kekurangan akan mempengaruhi performa yang ada.

Dengan adanya identifikasi dan strategi ini di harapkan dapat memastikan bahwa potensial ekonomi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dapat tercapai secara optimal.

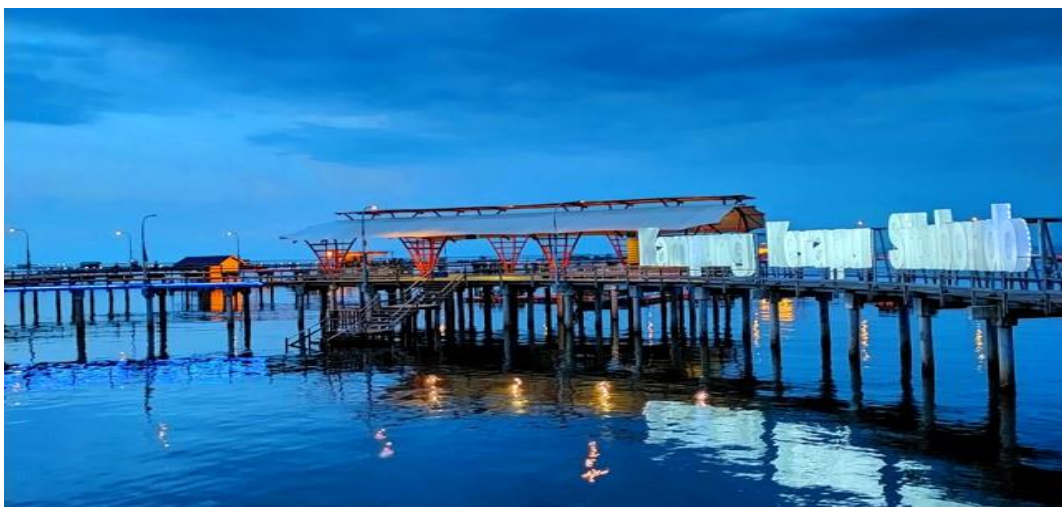
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Wilayah

Kampung kerapu adalah sebuah objek wisata yang terletak di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit kabupaten SITUBONDO. Objek wisata ini berada di pantai utara pulau Jawa dan dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Adapun keadaan wilayah kampung kerapu terdiri dari pantai yang memanjang dengan pasir putih, air laut yang jernih dan ombak yang cukup besar. Di sepanjang pantai, juga terdapat sejumlah warung makan dan penginapan yang dapat digunakan oleh pengunjung yang ingin menikmati liburan di sana. Selain itu, di kampung kerapu juga terdapat sebuah kampung nelayan yang menjadikan objek wisata sebagai tempat mengelola ikan kerapu. Pengunjung juga dapat memilih untuk memancing sendiri atau menikmati hasil tangkapan yang disajikan di warung makan sekitar kawasan tersebut.



Gambar 4.1 Kampung Kerapu Situbondo

Adapun di daerah objek wisata kampung kerapu, terdapat sejumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang beroperasi di sekitar kawasan tersebut. Berikut adalah beberapa deskripsi singkat mengenai beberapa UMKM yang dapat di temukan di daerah sekitar kampung kerapu:

1. Warung makan dan kedai kopi: Terdapat sejumlah warung makan dan kedai kopi di sepanjang wisata kampung kerapu yang menyajikan aneka menu makanan dan minuman khas daerah. Adapun beberapa menu makanan yang biasa di sajikan seperti ikan bakar, sate, mie goreng, dan segala jenis minuman baik minuman hangat ataupun minuman dingin.
2. Pedagang ikan kerapu segar: di sekitar daerah wisata kampung kerapu terdapat beberapa nelayan yang menjual ikan kerapu segar hasil tangkapan sendiri atau nelayan setempat. Ikan kerapu segar ini biasanya di jual dalam keadaan hidup ataupun yang sudah di potong-potong.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di sekitaran objek wisata kampung kerapu Situbondo juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitarnya. Dengan adanya objek wisata yang mampu menawarkan keindahan alam serta keanekaragaman hayati, adanya objek wisata ini mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut serta membayar untuk layanan wisata yang di sediakan. Dengan adanya hal ini mampu memberikan suatu manfaat bagi masyarakat sekitar sebagai peluang ekonomi bagi mereka yang di tawarkan oleh objek wisata ini, seperti menjual makanan dan minuman, menjual souvenir atau kerajinan lainnya, serta menjadi pemandu wisata. Selain itu dengan adanya objek wisata kampung kerapu Situbondo juga dapat mempengaruhi harga

suatu properti sewa di daerah sekitaran tersebut, seperti penginapan, homestay, hotel, yang dapat menaikkan harga sewanya dengan meningkatnya permintaan wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Selain itu para pedagang lokal atau pasar dan toko-toko kecil juga dapat meningkatkan penjualan mereka yang mana dengan menawarkan produk atau suatu layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

Dalam keseluruhan dengan adanya objek wisata kampung kerapu Situbondo mampu memiliki potensi ekonomi yang kuat serta mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Namun untuk memastikan bahwa potensinya dapat diwujudkan secara maksimal, perlu adanya suatu upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan objek wisata, dan juga dapat memastikan adanya partisipasi masyarakat lokal dalam pemanfaatan dan pengembangan objek wisata kampung kerapu Situbondo.

4.2 Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT Pada Objek Wisata Kampung Kerapu Situbondo

4.2.1 Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Analisis SWOT pada objek wisata Kampung Kerapu Situbondo dilakukan untuk mengetahui potensial ekonomi objek wisata kampung kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Analisis SWOT dilakukan melalui tahapan tahapan seperti evaluasi dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh objek wisata Kampung Kerapu Situbondo. Berikut ini pemaparannya:

Analisis Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strength*),

adapun kekuatan yang di miliki oleh Wisata Kampung Kerapu Situbondo adalah sebagai berikut:

- Penangkaran Ikan Kerapu: Wisata Kampung Kerapu Situbondo juga terkenal dengan adanya penangkaran ikan kerapu terbesar di indonesia, dimana di sana pengunjung juga dapat melihat ikan kerapu yang besar dan beragam jenis lainnya.
- Tempat atau wilayah yang strategis: Wisata kampung kerapu terletak di sepanjang jalur pantai utara pulau Jawa, yang mana sudah menjadi rute yang memiliki akses yang mudah dari kota kota besar yang ada di jawa timur, seperti Banyuwangi, Malang, Surabaya, sehingga dapat di jangkau dengan mudah oleh para wisatawan baik wisatawan domestik ataupun mancanegara.
- Wisata Kuliner: Wisata Kampung Kerapu Situbondo terkenal juga dengan makanan lautnya terutama ikan kerapu, yang mana pengunjung dapat menikmati makanan laut yang segar dan lezat dengan harga yang pas di kantong.
- Wisata alam yang melimpah dengan potensinya masing-masing, seperti pemandangan pantai atau laut, pemandangan air mancur yang berasal dari air laut, serta wahana permainan seperti banana boat dan lain-lain.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan-kelemahan yang di hadapi oleh Wisata Kampung Kerapu Situbondo adalah sebagai berikut:

- Prasarana yang terbatas : Wisata Kampung Kerapu Situbondo masih memiliki fasilitas yang kurang memadai atau bisa juga di sebut masih terbatas, seperti lahan parkir, toilet yang kurang memadai, serta minimnya tempat istirahat bagi wisatawan.
- Kurangnya pengelolaan yang baik: yang mana wisata kampung kerapu Situbondo masih kurang dalam hal pengelolaan wisata, sehingga dapat memperngaruhi kualitas layanan dan fasilitasnya.
- Kurangnya kualitas pelayanan: yang mana wisata kampung kerapu Situbondo kurang akan pelayanan kepada para wisatawan.
- Persaingan dengan wisata lain: wisata kampung kerapu Situbondo sangat banyak amat saingannya dengan destinasi wisata lainnya yang lebih terkenal, serta fasilitas yang lebih memadai, karena hal tersebut juga sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung.

Faktor Internal (IFAS) di atas di ringkas serta di berikan bobot untuk melihat seberapa besar dan pentingnya suatu faktor tersebut. seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Ringkasan Faktor Analisis Internal (IFAS)

Faktor Strategis Internal	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x skor)	Penilaian
KEKUATAN (Strengths)				
1. Penangkaran Ikan Kerapu	0,20	4	0,80	SP
2. Tempat atau wilayah yang strategis	0,15	4	0,60	SP
3. Wisata Kuliner	0,10	3	0,30	P
4. Wisata Alam yang melimpah	0,15	3	0,45	P
KELEMAHAN (Weaknesses)				
1. Prasarana yang terbatas	0,15	2	0,30	P
2. Kurangnya pengelolaan yang baik	0,15	2	0,30	P
3. Kurangnya kualitas pelayanan	0,10	2	0,20	P
4. Persaingan dengan wisata lain	0,10	1	0,10	P

Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang ada di Wisata Kampung Kerapu Situbondo adalah sebagai berikut:

- Keramahan Masyarakat: masyarakat sekitat Wisata Kampung Kerapu Situondo di kenal ramah dan senang menerima para wisatawan, yang mana dengan adanya keramahan dan senang dengan adanya wisatawan para

pengunjung dapat merasakan keramahan serta kehangatan dari masyarakat sekitar sehingga dapat membuat pengalaman wisata semakin berkesan.

- Wisata kampung kerapu Situbondo dapat menjadi daya tarik serta minat wisatawan, terutama bagi mereka yang sangat menyukai kuliner laut, serta adanya kebudayaan yang khas, seperti adat istiadat tradisi lokal yang ada, dapat menambah pengalaman dan menarik para wisatawan untuk berkunjung.
- Wisata kampung kerapu Situbondo saat ini memiliki peluang atau potensi yang bagus baik dari segi pengembangan penginapan atau homestay yang dapat mendukung industri pariwisata kampung kerapu Situbondo.
- Meningkatkan Ekonomi Masyarakat: dengan adanya Wisata Kampung Kerapu Situbondo sangat membantu masyarakat sekitar seperti membuka peluang bagi para umkm untuk berjualan di sekitar daerah objek wisata dan juga dengan adanya karyawan karyawan yang di ambil dari masyarakat itu sendiri sehingga para masyarakat sekitar mampu meningkatkan pendapatan mereka.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman atau hambatan yang ada di wisata kampung kerapu Situbondo saat ini adalah sebagai berikut:

- Kurangnya dukungan dari pemerintah: yang mana wisata kampung kerapu Situbondo sangat membutuhkan dukungan serta dorongan dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, karena hal tersebut dapat

mempengaruhi kualitas serta fasilitas yang di sediakan bagi wisatawan yang berkunjung.

- Kurangnya promosi: yang mana wisata kampung kerapu Situbondo masih kurang dalam hal promosi dan pemasarannya, jadi dapat juga mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata kampung kerapu.
- Persaingan tempat wisata lainnya: yang mana wisata kampung kerapu sangat banyak saingannya dengan tempat wisata lainnya yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke wisata lain.
- Masalah keamanan: masalah keamanan sering terjadi di berbagai tempat seperti tindak kejahatan terorisme yang bisa menimbulkan ketakutan dan ketidaknyamanan para wisatawan yang mau berkunjung.

Faktor Eksternal (EFAS) di atas di ringkas serta di berikan bobot untuk melihat seberapa besar dan pentingnya suatu faktor tersebut. seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Ringkasan Faktor Analisis Eksternal (EFAS)

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x skor)	penilaian
PELUANG (Opportunities)				
1. Keramahan Masyarakat	0,15	4	0,60	CP
2. Daya tarik pecinta kuliner laut	0,20	4	0,80	SP
3. Adanya penginapan homestay	0,10	3	0,30	P
4. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	0,10	3	0,30	P
ANCAMAN (Threats)				
1. Kurangnya dukungan dari pemerintah	0,10	1	0,10	KP
2. Kurangnya promosi	0,15	2	0,30	P
3. Persaingan tempat wisata lainnya	0,15	2	0,30	P
4. Masalah keamanan	0,10	2	0,30	P

Tabel 4. 3Matriks SWOT

IFAS	Kekuatan (S) 1. Penangkaran ikan kerapu terbesar di indonesia. 2. Keindahan alam berupa laut yang indah. 3. Wisata kuliner laut. 4. Wisata alam yang melimpah.	Kelemahan (W) 1. Fasilitas yang terbatas. 2. Kurangnya pengelolaan yang baik. 3. Kurangnya kualitas pelayanan. 4. Persaingan dengan wisata lainnya.
EFAS	Strength Opportunities (SO) 1. Mengembangkan objek wisata yang indah. 2. Mengembangkan sektor pariwisata. 3. Memanfaatkan posisi wilayah yang strategis 4. Membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.	Weakness Opportunities (WO) 1. Menyediakan fasilitas yang baik. 2. Evaluasi kinerja karyawan dengan memberikan aplikasi kepuasan pengunjung. 3. Memanfaatkan lokasi untuk warga sekitar agar berjualan. 4. Memanfaatkan media online untuk promosi.
Ancaman (T) 1. Kurangnya dukungan dari pemerintah. 2. Kurangnya promosi 3. Persaingan dengan wisata lain. 4. Masalah keamanan.	Strengths Threats (ST) 1. Mengembangkan sektor objek wisata. 2. Memanfaatkan kesadaran masyarakat. 3. Menambah wahana bermain. 4. Meningkatkan perhatian pemerintah.	Weakness Threats (WT) 1. Menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah. 2. Menambah jumlah penjagaan. 3. Bantuan kontak dan saran untuk menerima masukan pengunjung. 4. Promosi tiap weekend dan hari hari tertentu.

Langkah berikutnya adalah merupakan bagia yang sangat penting dalam analisis strategi ini, yang mana pada bagian ini di lakukan suatu perumusan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S-O), meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan suatu peluang (W-O), serta juga meggunakan kelemahan untuk mengatasi suatu ancaman (S-T), dan yang terakhir ialah

meminimalkan kelemahan untuk menghindari suatu ancaman (W-T).yang di jabarkan sebagai berikut:

1. Strategi S-O

- Mengembangkan objek wisata yang indah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sektor pariwisata.
- Mengembangkan sektor pariwisata agar dapat memanfaatkan otonomi suatu daerah.
- Serta dapat memanfaatkan suatu posisi wilayah yang strategis dengan suatu pengembangan yang ada di daerah tetangga.
- Membuka suatu peluang kerja bagi masyarakat sekitar agar mereka mampu ikut serta dan menambah atau meningkatkan suatu perekonomian.

2. Strategi W-O

- Menyediakan fasilitas yang baik adalah suatu usaha kebutuhan serta kenyamanan para wisatawan seperti kualitas, kebersihan, keamanan.
- Evaluasi kinerja karyawan dengan memberikan aplikasi kepuasan pengunjung.
- Memanfaatkan lokasi untuk warga sekitar agar berjualan dengan membuat bazar atau pameran atau bisa juga dengan adanya tempat khusus untuk warga sekitar berjualan.
- Memanfaatkan media online untuk promosi.
- Memanfaatkan otonomi daerah untuk meningkatkan suatu prasarana yang masih terbatas.

3. Strategi S-T

- Mengembangkan sektor pariwisata agar dapat bersaing dengan daerah sekitar.
- Memanfaatkan tingginya suatu kesadaran masyarakat untuk mengatasi pencemaran lingkungan.
- Meningkatkan perhatian pemerintah dengan memanfaatkan suatu kebutuhan masyarakat terhadap sektor wisata.
- Memanfaatkan kesadaran masyarakat untuk saling menjaga keamanan daerah atau lingkungan.

4. Strategi W-T

- Menjalin suatu kerja sama yang baik dengan pemerintah dengan meningkatkan suatu perhatian daerah serta menjaga tatanan budaya yang ada di masyarakat.
- Meningkatkan prasarana dan keamanan umum agar mengurangi suatu hal yang tidak diinginkan terjadi.
- Menambahkan bantuan kontak dan saran untuk wisatawan atau pengunjung, agar menambah bahan evaluasi bagi pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar.
- Memanfaatkan hari weekend dan hari-hari tertentu untuk menambah promosi objek wisata yang mampu akan meningkatkan sektor pariwisata.

Hasil dari analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa objek wisata kampung kerapu Situbondo memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor

pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo. Dengan adanya kekuatan yang akan menjadi daya tarik utama para wisatawan, namun juga ada beberapa kelemahan yang masih sangat perlu di perhatikan, serta adanya peluang besar untuk meningkatkan dan mengoptimalkan wisatawan dan promosinya, dengan meningkatkan fasilitas, dan memper erat atau memperluas adanya kerja sama dengan pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat di peroleh kesimpulan akhir sebagai berikut:

a. **Potensial Ekonomi**

Yang mana potensial ekonomi pada objek wisata kampung kerapu Situbondo sangat signifikan, dalam hal ini dapat di tunjukkan dengan adanya kunjungan-kunjungan para wisatawan dapat memberikan suatu dampak yang positif terhadap perekonomian lokal.

b. **Peningkatan Kesejahteraan**

Dengan adanya objek wisata kampung kerapu Situbondo, kesejahteraan masyarakat sekitar dapat meningkat, yang mana dengan melalui peluang usaha yang ada, seperti warung makan, homestay atau penginapan, serta penjualan produk-produk kerajinan lokal lainnya. Mampu memberikan peningkatan pendapatan yang berpotensi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

c. **Dampak Positif**

Selain adanya potensial ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, objek wisata kampung kerapu Situbondo juga memberikan dampak positif lainnya, seperti misalnya meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan serta keindahan suatu lingkungan, serta adanya suatu peluang untuk meningkatkan pariwisata di

Kabupaten Situbondo dan menarik para wisatawan baik dari dalam daerah, luar daerah, dan bahkan luar negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

- a. Dilakukannya pengembangan infrastruktur dari pihak terkait dan pemerintah. Serta identifikasi daya tarik utama objek wisata yang unik dan keunggulan lainnya, dan memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan para wisatawan yang akan berkunjung.
- b. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan objek wisata, promosi, potensi wisata, serta mendukung pengembangan suatu keterampilan dan peningkatan masyarakat sekitar untuk berperan dalam sektor pariwisata, pemeliharaan lingkungan dan budaya, yang mampu memberikan suatu aspek pelestarian lingkungan dan budayanya. Dan melibatkan masyarakat sekitar baik dalam pengelolaan dan maupun pengambilan keputusan terkait wisata kampung kerapu. Sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan objek wisata ini. Serta dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari pertumbuhan pariwisata.
- c. Melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pariwisata, perusahaan swasta, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), yang dapat memperluas jangkauan promosi, meningkatkan pengelolaan

objek wisata secara menyeluruh dan memperbaiki fasilitas yang kurang memadai.

5.3 Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat di ambil implikasi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dengan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada, objek wisata kampung kerapu Situbondo bisa bertahan di tengah – tengah persaingan objek wisata lainnya. Dengan mempertahankan ciri khas yang ada di wisata tersebut.
- b. Perlu adanya suatu upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, pengelola, dan pihak terkait untuk mengembangkan objek wisata kampung kerapu Situbondo dengan lebih baik. Meningkatkan promosi, pengembangan fasilitas pendukung dan infrastruktur, dan melibatkan masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan dampak ekonomi wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola atau pengambilan keputusan bahwa dalam pengembangan objek wisata kampung kerapu di Situbondo dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan serta dapat membantu meningkatkan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Meita. 2009. *Analysis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Devitasari, Fasa, M. I., & Soeharto. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia.
- Saadah, D. M. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Wisata Kampung Blekok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Wijaya, R. (2021). Pengertian Pembangunan Ekonomi: Tujuan, Indikator, dan Tahapannya-GramediaLiterasi.In*Gramedia.Com*.
<https://www.gramedia.com/literasi/pembangunan-ekonomi/>
- Ghifari A,A (2020). Pengaruh kunjungan wisatawan di objek wisata air terjun bossolo terhadap kesejahteraan masyarakat lokal Desa rumbia Kecamatan rumbia kabupaten jeneponto.
- Ifa, H., Yoga, D., Puspita, L., & Mazidah, U. (2019). Analisis Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tengger Gunung Bromo.
- Lilian Sarah Hiariey, & Wildoms Sahusilawane. (2013). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon.
- Mangiri, D., Siregar, H., & Rustiadi, E. (2020). Dampak Ekonomi dan Strategi Pengembangan Wisata Danau Sentani di Kabupaten Jayapura.
- Maulidiya, L., & Hayati, M. (2020). Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Undang - Undang No. 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Undang - Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Undang - Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBYEK WISATA KAMPUNG KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR, DI KABUPATEN SITUBONDO

Kepada

Pengunjung obyek wisata Kampung Kerapu

Kabupaten Situbondo

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir strata (S1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Institut Teknologi dan Sains mandala Jember. Dengan ini saya ingin mengadakan penelitian mengenai “**ANALISIS POTENSIAL EKONOMI OBYEK**

WISATA KAMPUNG KERAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKATSEKITAR,DI KABUPATEN SITUBONDO

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu/ saudara untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi daerah tujuan wisata daerah tersebut. Kami mohon Bapak/ibu/ saudara untuk memberikan jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pendapat sendiri, karena kejujuran dalam menjawab kuesioner akan menentukan hasil penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini semata-mata hanya untuk tujuan ilmiah dan segala identitas serta jawaban yang bapak/ibu/ saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kerjasama dan kesediaan bapak/ibu/ saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Zainal Abidin

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu sebagai berikut.

1. Bagian A terdiri dari identitas responden, yang akan diisi dengan identitas masing-masing responden.
2. Bagian B terdiri dari daftar pernyataan pada bagian ini responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat atau paling mewakili jawaban responden dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

B. PERNYATAAN Kekuatan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Penangkaran ikan kerapu terbesar di Indonesia					
2	Keindahan alam berupa laut yang indah					
3	Wisata kuliner laut					
4	Wisata alam yang melimpah					
5	Keberadaan obyek wisata memperkenalkan budaya khas kepada wisatawan					
6	Adanya kerjasama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat					

Kelemahan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	SS	SS
1	Fasilitas yang terbatas					
2	Kurangnya pengelolaan yang baik					
3	Persaingan dengan wisata lainnya					
4	Kurangnya kualitas pelayanan					
5	Tingginya perhatian pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata					
6	Membantu membuka peluang usaha					

Peluang

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Masyarakatnya yang ramah					
2	Daya tarik bagi pecinta kuliner laut					
3	Adanya penginapan atau homestay					
4	Meningkatkan ekonomi masyarakat					
5	Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat					
6	Informasi yang sangat mudah di akses di internet					

Ancaman

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kurangnya dukungan dari pemerintah					
2	Kurangnya promosi					
3	Persaingan dengan wisata lain					
4	Masalah keamanan					
5	Meningkatnya jumlah fasilitas dan kualitas					
6	Wisata lain yang sama menawarkan produknya					

Lampiran 2

Dilakukan kepada para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kampung Kerapu Kab Situbondo dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Adapun daftar nama-nama sebagai berikut.

Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Vina Dwi	P	17	Pelajar
2	Hafidz Asrori	L	26	Pegawai Bank
3	Renno Raditya	L	16	Pelajar
4	Ilma	P	19	Wiraswasta
5	Alen Ardiansyah	L	24	Guru
6	Joko Pranoto	L	24	Guru
7	Tumini	P	29	Petani
8	Nur Cholis	L	30	Petani
9	Indri Agustina	P	16	Pelajar
10	Deka Putra	L	18	Wirausaha
11	Rinto	L	26	Belum Bekerja
12	Moh. Nizar	L	19	housekeeping
13	Totok Hariyono	L	27	Mahasiswa
14	Likha	P	24	Mahasiswa
15	Moh. Fahma. a	L	21	Wiraswasta
16	Elcik Audita	P	25	wiraswasta
17	Vidia Sukma. A	P	16	Pelajar
18	Ageng Pamuji	L	18	Pelajar
19	Riska Ariani	P	20	Belum Bekerja
20	Adnan Faisal	L	23	Perawat
21	Moh. Ali Ghufron	L	23	Wiraswasta
22	Annisa Malikhah	P	24	Mahasiswa
23	Fahmi	L	20	Belum Bekerja
24	Ningrum Setyo Rini	P	32	wiraswasta
25	Watiyah	P	56	petani
26	Fadli Mubarak	L	19	Belum Bekerja
27	Eva Fitria Yuli	P	28	Wirausaha
28	Syahrul Huda	L	20	Wirausaha
29	Rico	L	18	Belum Bekerja
30	Yuliana	P	28	Tani

Lampiran 3

DATA UJI COBA KUESIONER

Hasil Koesioner

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5
8	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
10	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
11	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
13	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4
14	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1
19	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	4	3	5
20	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4

21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5
25	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

